

**TESIS**

**KEPASTIAN HUKUM HAK MILIK TANAH WNI PASCA KONFLIK NORMA  
HARTA BERSAMA PERKAWINAN CAMPURAN**



**Diajukan oleh :**

**NUR SALSABILA, S.H.**

**NIM. 2220216320059**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**FAKULTAS HUKUM**

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN**

**BANJARMASIN**

**2026**

**KEPASTIAN HUKUM HAK MILIK TANAH WNI PASCA KONFLIK  
NORMA HARTA BERSAMA PERKAWINAN CAMPURAN**

**TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister  
Dalam Program Magister Kenotariatan  
Pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat**

**Diajukan Oleh:**

**NUR SALSABILA, S.H  
NIM. 2220216320059**

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN  
BANJARMASIN**

**2025**

Tesis ini  
Telah diperiksa dan disetujui  
Pada Tanggal.....

**PEMBIMBING**



**Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.**  
NIP. 19730420 200312 2 002

**Diketahui Oleh**  
**Koordinator Program Studi**  
**Magister Kenotariatan**



**Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.**  
NIP. 19730420 200312 2 002

**Diketahui oleh**

**Dekan Fakultas Hukum**



**Prof. Dr. Achamad Faishal, S.H., M.H.**

NIP. 19750615 200312 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Salsabila, S.H.

NIM : 2220216320059

Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung  
Mangkurat Banjarmasin

Tesis : **“KEPASTIAN HUKUM HAK MILIK TANAH WNI PASCA  
KONFLIK NORMA HARTA BERSAMA PERKAWINAN  
CAMPURAN”**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang saya buat adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiarisme
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut

Banjarmasin, 23 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Nur Salsabila, S.H.

NIM. 2220216320059

## **RINGKASAN**

### **KEPASTIAN HUKUM HAK MILIK TANAH WNI PASCA KONFLIK NORMA HARTA BERSAMA PERKAWINAN CAMPURAN**

**Oleh:**

**Nur Salsabila<sup>1</sup>, Rahmida Erliyani<sup>2</sup>**

**Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 100 halaman**

Perkawinan campuran di Indonesia menimbulkan konflik hukum yang serius karena adanya benturan aturan mengenai kepemilikan harta. Di satu sisi, hukum pernikahan kita menganut prinsip harta bersama, namun di sisi lain, hukum pertanahan secara tegas melarang warga negara asing memiliki hak milik atas tanah di Indonesia. Tanpa adanya pemisahan harta, tanah yang dibeli oleh warga negara Indonesia dalam pernikahan campuran dianggap milik bersama dengan pasangan asingnya. Hal ini dianggap melanggar hukum kedaulatan negara, sehingga tanah tersebut terancam disita dan dialihkan menjadi milik negara dalam waktu satu tahun.

Solusi untuk menyelesaikan konflik pada pencampuran ini ialah pasangan perlu membuat perjanjian pemisahan harta sebagai jalan keluar yang sah. Dengan adanya perjanjian tersebut, status tanah dapat dipisahkan secara hukum sehingga tetap menjadi milik pribadi warga negara Indonesia tanpa tercampur dengan hak pasangan asing. Hal ini sangat penting untuk memberikan kepastian hukum dan melindungi aset dari ancaman penghapusan hak oleh negara.

Kejelasan hukum mengenai hal ini semakin kuat setelah adanya putusan Mahkamah Konstitusi yang memberikan terobosan baru. Jika sebelumnya perjanjian hanya boleh dibuat sebelum menikah, kini pasangan yang sudah resmi menikah pun diperbolehkan membuat perjanjian pemisahan harta. Langkah ini harus dilakukan melalui akta resmi di hadapan Notaris dan didaftarkan ke kantor urusan catatan sipil

---

<sup>1</sup> NIM: 2220216320059

<sup>2</sup> Pembimbing

agar diakui oleh negara dan pihak perbankan atau pertanahan. Dengan begitu, warga negara Indonesia yang menikah dengan warga asing tetap dapat memiliki tanah di negaranya sendiri dengan aman dan terlindungi secara hukum.

# **KEPASTIAN HUKUM HAK MILIK TANAH WNI PASCA KONFLIK NORMA HARTA BERSAMA PERKAWINAN CAMPURAN**

**Oleh:**

Nur Salsabila<sup>3</sup>, Rahmida Erliyani<sup>4</sup>

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 100 halaman

## **ABSTRAK**

Kata Kunci: Perkawinan campuran, Harta Bersama, Asas Kepemilikan, Tanah, Perjanjian Perkawinan.

Tujuan dan Kegunaan penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis penyelesaian konflik norma harta bersama dalam perkawinan campuran guna menjamin kepastian hukum hak milik tanah WNI, serta menelaah kekuatan hukum perjanjian perkawinan yang mengecualikan tanah sebagai harta bersama dalam kaitannya dengan asas kepemilikan tunggal sebagaimana diatur dalam UUPA. Metode Penelitian yang digunakan adalah hukum normatif yang bersifat perspektif guna mendapatkan jawaban rumusan masalah. Rumusan masalah pertama membahas Penyelesaian Konflik dari benturan 2 (dua) asas yaitu, Asas Harta Bersama yang ada didalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Asas Kepemilikan atau Asas Nasionalitas yang ada dalam Undang-Undang Pokok Agraria dalam menjamin Kepastian Hukum Tanah Hak Milik Warga Negara Indonesia. Rumusan masalah kedua membahas Kekuatan Hukum Perjanjian Perkawinan yang menjadi satu-satunya Upaya Hukum dalam penyelesaian konflik norma yaitu Perjanjian Perkawinan yang mengecualikan hak atas tanah.

---

<sup>3</sup> NIM: 2220216320059

<sup>4</sup> Pembimbing

# LEGAL CERTAINTY OF LAND OWNERSHIP RIGHT OF INDONESIAN CITIZEN AFTER CONFLICT OF NORMS ON MARITAL PROPERTY OF MIXED MARRIAGE

By:

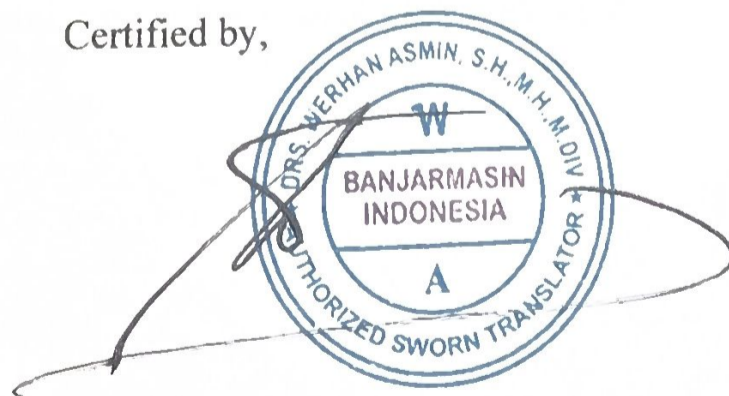
Nur Salsabila<sup>1</sup>, Rahmida Erliyani<sup>2</sup>  
Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 100 pages

## ABSTRACT

**Keywords:** Mixed marriage, Marital Property, Principle of Ownership, Land, Marital Agreement

The goals and benefits of this research are to study and analyze the resolution of conflict of norms on marital property in a mixed marriage in order to guarantee the legal certainty of land ownership right of the Indonesian citizens, as well as to analyze the legal force of marital agreement which excludes land as marital property in its relation with the principle of single ownership as regulated in Basic Agrarian Act (UUPA). The method used in this research is normative legal research, having the characteristic of perspective one, in order to answer the rationale of issue. The rationale of the first issue deals with conflict resolution of the conflict of two principle namely, Principle of Marital Property existing in Act Number 1 of 1974 and Principle of Ownership or Principle of Nationality existing in Basic Agrarian Act in guaranteeing Legal Certainty of Land Ownership Right of Indonesian Citizen. The rationale of the second issue deals with the Legal Force of Marital Agreement which becomes the only Legal Effort in settling conflict of norms namely Marital Agreement which excludes land right.

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div  
Authorized Sworn Translator

<sup>1</sup>Student Number: 2220216320059

<sup>2</sup> Supervisor

# LEGAL CERTAINTY OF LAND OWNERSHIP RIGHT OF INDONESIAN CITIZEN AFTER CONFLICT OF NORMS ON MARITAL PROPERTY OF MIXED MARRIAGE

By:

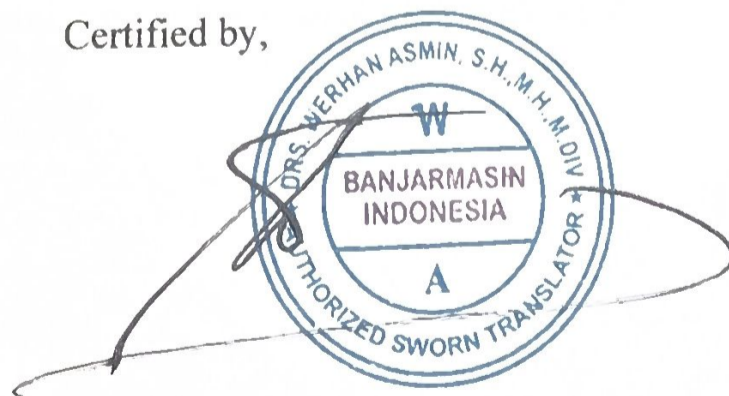
Nur Salsabila<sup>1</sup>, Rahmida Erliyani<sup>2</sup>  
Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 100 pages

## ABSTRACT

**Keywords:** Mixed marriage, Marital Property, Principle of Ownership, Land, Marital Agreement

The goals and benefits of this research are to study and analyze the resolution of conflict of norms on marital property in a mixed marriage in order to guarantee the legal certainty of land ownership right of the Indonesian citizens, as well as to analyze the legal force of marital agreement which excludes land as marital property in its relation with the principle of single ownership as regulated in Basic Agrarian Act (UUPA). The method used in this research is normative legal research, having the characteristic of perspective one, in order to answer the rationale of issue. The rationale of the first issue deals with conflict resolution of the conflict of two principle namely, Principle of Marital Property existing in Act Number 1 of 1974 and Principle of Ownership or Principle of Nationality existing in Basic Agrarian Act in guaranteeing Legal Certainty of Land Ownership Right of Indonesian Citizen. The rationale of the second issue deals with the Legal Force of Marital Agreement which becomes the only Legal Effort in settling conflict of norms namely Marital Agreement which excludes land right.

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div  
Authorized Sworn Translator

<sup>1</sup>Student Number: 2220216320059

<sup>2</sup> Supervisor

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufik, dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun penulis sadar bahwa dalam tesis ini masih jauh dari kata sempurna, selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi dan Rosul Muhammad SAW sebagai contoh tauladan dalam kehidupan manusia. Karya Ilmiah Tesis yang sederhana ini telah selesai dan dipersembahkan bagi orang-orang yang saya cintai dan sayangi:

1. Ayah dan Mama, sebagai tanda bakti dan hormat yang tiada terhingga, saya persembahkan kepada ayah dan mama saya Herman dan Arsianti, yang telah melahirkan, merawat, menjaga dan mendidik saya sejak bayi hingga dewasa menjadi anak yang sholehah dan berguna bagi Agama, Nusa, dan Bangsa. Cucuran keringat dna tangismu tidak dapat saya balas, doa serta harapanmu semoga dapat terwujud. Sekiranya Karya ini menjadi kebajikan, hendaknya dilimpahkan kepada orangtua kami. Setidaknya kelulusan ini menjadi Langkah awal bagi saya untuk menjadi lebih mandiri. Doa dan ridhomu, amat dinantikan dengan penuh harapan. Semoga ayah dan mama selalu dalam lindungannya.
2. Kakak Ami dan adik-adik saya Reza, Naura, Nia, atas bantuan, dorongan motivasi dan semangatnya selama ini agar dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Doa kalian sangat dibutuhkan, semoga segala hal baik selalu menyertai kalian

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kasih, anugerah, dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, yang berjudul : **Kepastian Hukum Hak Milik Tanah Wni Pasca Konflik Norma Harta Bersama Perkawinan Campuran**, sebagai tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Selanjutnya dengan seluruh kerendahan hati terhatur segala penghargaan dan salam terima kasih yang sangat tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama ini:

1. Bapak Dr. Faisal, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
2. Bapak Dr. Saprudin, S.H., LL.M., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
3. Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan selama penyelesaian tesis ini;
4. Ibu Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H., dan Ibu Lena Hanifah, S.H., LL.M., PhD., selaku tim Penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi atas penulisan tesis ini;
5. Seluruh Dosen Pengasuh mata kuliah Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
6. Segenap Staf Akademik, kemahasiswaan dan keuangan Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
7. Kedua orang tua penulis, Herman Wenardi dan Arsianti, kakak penulis Tiara Utami, adik-adik penulis Muhammad Reza Fahlevi, Aisyah Naura Auni, dan Kania Ayudia Jasmine, yang selalu medoakan serta memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
8. Tamma Fadillah yang senantiasa memberikan dukungan moral dan masukan serta bantuannya dalam pencarian referensi penelitian

9. Novia Isra Miranti, Nanda Elsa Karunia, Anjelia Minati Putri, dan Yuliarsih yang senantiasa menemani penulis melaksanakan sidang dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis.
10. Para sahabat dari Komunitas Pecinta Hewan, yaitu altruistic terutama Fira, Dea, Tiffani, dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu. Terima Kasih telah menemani penulis selama ini dengan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat.

Demikian tesis ini dibuat, mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini dan semoga tesis ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun yang membacanya.

Banjarmasin, 26 Desember 2025

Penulis,

Nur Salsabila, S.H.

NIM. 2220216320059

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS .....	v
RINGKASAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
PERSEMBAHAN .....	x
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Permasalahan .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Keaslian Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>18</b>
<b>1. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>18</b>
<b>1.1 Perkawinan Campuran.....</b>	<b>18</b>
<b>1.2 Harta Bersama .....</b>	<b>20</b>
<b>1.3 Perjanjian Perkawinan .....</b>	<b>22</b>
<b>2. Kerangka Teori.....</b>	<b>24</b>
<b>2.1 Teori Kepastian Hukum .....</b>	<b>25</b>
<b>2.2 Teori Hak.....</b>	<b>27</b>
<b>2.3 Teori Kekuatan Perjanjian.....</b>	<b>28</b>
<b>2.4 Teori Perlindungan Hukum.....</b>	<b>29</b>
<b>F. Metode Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>G. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>33</b>

<b>BAB II PENYELESAIAN KONFLIK NORMA HARTA BERSAMA PERKAWINAN CAMPURAN DALAM MENJAMIN KEPASTIAN HUKUM ATAS HAK MILIK TANAH WNI.....</b>	<b>35</b>
A. <b>Dasar hukum dan Kompleksitas Norma Perkawinan Campuran ...</b>	<b>35</b>
B. <b>Konflik Norma UU perkawinan dan UUPA.....</b>	<b>42</b>
C. <b>Penerapan Perjanjian Perkawinan Sebagai Penyelesaian Konflik Harta Bersama Perkawinan Campuran.....</b>	<b>55</b>
<b>BAB III KEKUATAN HUKUM PERJANJIAN PERKAWINAN YANG MENGEQUALIKAN TANAH SEBGAI HARTA BERSAMA TERHADAP ASAS KEPEMILIKAN WNI DI UUPA .....</b>	<b>66</b>
A. <b>Dasar Hukum Perjanjian Perkawinan.....</b>	<b>66</b>
B. <b>Asas Kepemilikan WNI di UUPA.....</b>	<b>73</b>
C. <b>Kekuatan Hukum Perjanjian Perkawinan dalam Melindungi Hak Milik Tanah WNI dari Campur Tangan WNA .....</b>	<b>88</b>
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
A. <b>Kesimpulan.....</b>	<b>99</b>
B. <b>Saran.....</b>	<b>100</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	